

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada guru di SMK Pasundan 1 Cimahi, untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja fisik dan disiplin kerja terhadap kinerja guru, maka didapat kesimpulan yaitu sebagai berikut:

- 1) Gambaran mengenai tingkat kondusifitas lingkungan kerja fisik di SMK Pasundan 1 Cimahi yang ditunjukkan oleh hasil penelitian bahwa lingkungan kerja fisik yang terdiri dari empat indikator yaitu, pencahayaan, sirkulasi udara, suara, dan warna berada pada kategori sedang. Kemudian adapun skor tertinggi terdapat pada indikator sirkulasi udara sebesar 3,23 dan skor terendah terdapat pada indikator suara sebesar 2,93.
- 2) Gambaran mengenai tingkat disiplin kerja di SMK Pasundan 1 Cimahi yang ditunjukkan oleh hasil penelitian bahwa disiplin kerja yang terdiri dari empat indikator yaitu, kesadaran, kesediaan, ketaatan dan etika kerja. berada pada kategori sedang. Kemudian adapun skor tertinggi terdapat pada indikator kesediaan sebesar 2,91 dan skor terendah terdapat pada indikator etika kerja sebesar 2,41.
- 3) Gambaran mengenai tingkat kinerja guru di SMK Pasundan 1 Cimahi yang ditunjukkan oleh hasil penelitian bahwa kinerja guru yang terdiri dari lima indikator yaitu, kualitas kerja, ketepatan kerja, inisiatif dalam bekerja, kemampuan bekerja dan komunikasi. berada pada kategori sedang. kemudian adapun skor tertinggi terdapat pada indikator kemampuan bekerja sebesar 3,10 dan skor terendah terdapat pada indikator inisiatif dalam bekerja sebesar 2,51.
- 4) Lingkungan kerja fisik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini memiliki makna bahwa hubungan antara kedua variabel berjalan satu arah, artinya terjadi peningkatan dan penurunan pada variabel diikuti oleh variabel lainnya. Maka dari itu jika variabel lingkungan kerja fisik meningkat maka kinerja guru meningkat dan begitupun sebaliknya

- 5) Disiplin kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini memiliki makna bahwa hubungan antara kedua variabel berjalan satu arah, yang artinya setiap meningkatkan atau penurunan di satu variabel akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan di satu variabel lainnya. Sehingga jika variabel disiplin kerja meningkat maka terjadi peningkatan pada kinerja guru begitupun sebaliknya.
- 6) Lingkungan kerja fisik dan disiplin kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Hubungan variabel secara simultan sedang/cukup kuat. Hal ini memiliki makna bahwa hubungan antara variabel berjalan satu arah. Sehingga apabila Lingkungan kerja fisik dan disiplin meningkat maka akan meningkat pula kinerja guru dan begitupun sebaliknya.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas. Implikasi dan saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Gambaran variabel lingkungan kerja fisik dalam penelitian ini menunjukkan hasil pada kategori sedang. Pada variabel ini, indikator suara merupakan indikator dengan perolehan skor terendah. Dalam meningkatkan dan mempertahankan lingkungan kerja fisik yang kondusif adalah setiap individu harus memerhatikan kondisi lingkungan sekitar seperti menjaga kebersihan, memerhatikan sirkulasi udara yang ada dalam ruang kerja, menjaga kondisi ruangan agar tidak berisik, selain itu menjaga hubungan antar guru tetap harmonis sehingga merasa nyaman dalam menjalankan tugas-tugasnya.
2. Gambaran variabel disiplin kerja dalam penelitian ini menunjukkan hasil pada kategori sedang.. Pada variabel ini, indikator etika kerja merupakan indikator dengan perolehan skor terendah. Dalam meningkatkan dan disiplin kerja adalah guru itu sendiri di mana guru harus meningkatkan kembali kesadaran akan pentingnya menyelesaikan pekerjaannya dengan tepat waktu sesuai dengan waktu yang ditentukan. Kemudian guru harus mempunyai komitmen untuk menaati segala peraturan yang telah

ditetapkan oleh pihak sekolah sebagaimana dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu sekolah harus memiliki ketegasan untuk menindak segala pelanggaran yang telah dilanggar oleh guru guna untuk memberikan efek jera. Agar terciptanya disiplin kerja yang baik.

3. Gambaran variabel kinerja guru dalam penelitian ini menunjukkan hasil pada kategori sedang. Pada variabel ini, indikator inisiatif dalam bekerja merupakan indikator dengan perolehan skor terendah. Sehingga perlu pengoptimalan lebih lanjut. Sekolah sebaiknya mengadakan diklat kepada setiap guru agar terciptanya suasana kerja yang menyenangkan dan sebagai upaya peningkatan produktivitas kerja yang baik

